

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Pendekatan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang disusun untuk membantu peneliti menjawab pertanyaan secara sistematis. Secara luas, desain penelitian mencakup seluruh proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah, perumusan dan operasionalisasi hipotesis, hingga analisis data. Secara sempit, desain penelitian merujuk pada jenis penelitian yang dipilih sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian (Wibowo, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu Penelitian yang menilai teori dengan mengukur variabel-variabel dalam bentuk angka. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan berbagai prosedur statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat hubungan antar variabel secara lebih terukur dan sistematis sehingga hasil penelitian menjadi lebih jelas dan dapat diuji kebenarannya (Siroj et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan desain *Cross-Sectional*, bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor resiko (*independen*) dengan dampak atau akibat yang ditimbulkan (*dependen*). Pendekatan tersebut dapat menggambarkan kondisi responden pada satu waktu sekaligus, sehingga informasi atau hasil tentang faktor risiko dan efeknya diperoleh secara bersamaan (Anggreni, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan antara hubungan pengalaman korban *bullying* terhadap perkembangan sosial emosional pada siswa SMK di kabupaten bogor.

4.2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan individu yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan kata lain populasi mencakup individu atau objek yang dianggap relevan dan dipilih untuk diamati serta dianalisis

secara menyeluruh oleh peneliti (Sembiring et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa-Siswi kelas X dan XI di SMK Daarul Fataa yang berjumlah 232 orang. Populasi ini dipilih karena memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian yang memenuhi karakteristik inklusi. Populasi tersebut dipilih karena mempunyai kesesuaian dengan tujuan penelitian, populasi penelitian yang akan dipakai adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMK Daarul Fataa Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.

4.3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian, dalam praktiknya peneliti tidak selalu meneliti seluruh populasi, melainkan hanya mengambil sebagian anggota populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai populasi yang diteliti (Wibowo, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi SMK Daarul Fataa kelas X dan XI yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan.

Kriteria Inklusi merupakan sekumpulan karakteristik atau syarat tertentu yang harus dimiliki oleh partisipan untuk dapat mengikuti kegiatan yang akan dilakukan, kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut: Siswa-Siswi SMK Daarul Fataa kelas X dan XI, berusia ≥ 15 Tahun, bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan persetujuan *informed consent*, memiliki *smartphone* (HP), mendapatkan izin dari orang tua/wali, mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Kriteria Eksklusi merupakan sekumpulan karakteristik tertentu yang menyebabkan partisipan tidak dapat mengikuti kegiatan yang akan dilakukan, kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut: tidak bersedia menjadi responden, mengundurkan diri, siswa yang tidak memiliki *smartphone* (HP), dan siswa yang memiliki keterbatasan dalam memahami informasi seperti kesulitan dalam berpikir dan membuat keputusan.

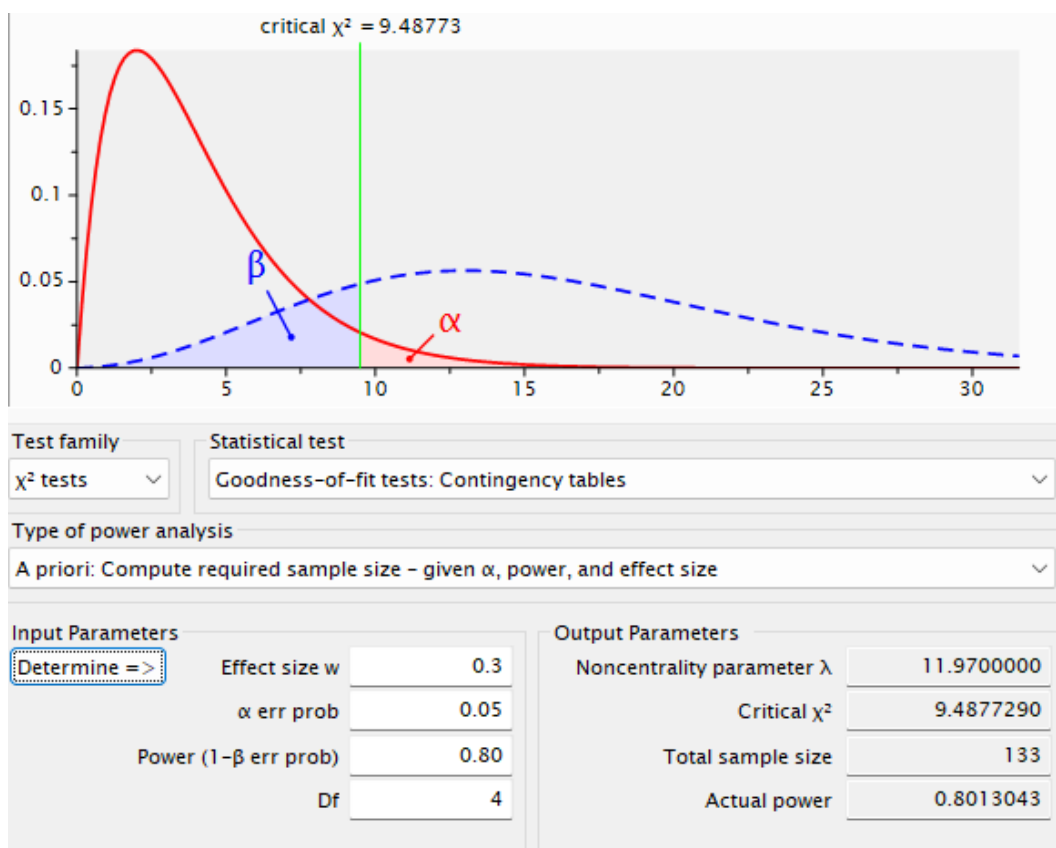
Penentuan jumlah *sample* pada penelitian ini ditentukan menggunakan Aplikasi *Software* GPower 3.1.9.7 didapatkan jumlah sampel dengan *calculate* sebesar 133 sampel, Selengkapnya dapat dilihat dalam gambar 4.1 Untuk mengantisipasi dilakukan perhitungan sampel sebesar 10% dari sampel (13 orang). Total sampel pada penelitian ini berjumlah 146 responden.

Test family yang digunakan pada Gpower adalah *X²-tests*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anantara dua variabel yang dikategorikan yaitu pengalaman korban *bullying* dan perkembangan sosial emosional. *Statistical test*, dipilih *Goodness-of-fit tests: contingency tables*, karena analisis yang digunakan adalah uji *chi-square* pada tabel *tangencyncy tables*. *Type of power analysis* yang dipilih adalah *A priori: Commpute required sample size – given α , power, and effect size* untuk menghitung jumlah sampel minimal sebelum penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan *effect size* (w) sebesar 0,30 karena termasuk kategori efek sedang (Cohen 1988). α err prob sebesar 0,05 dalam penelitian ini didasarkan pada standar umum yang berlaku di bidang keperawatan, kesehatan, dan ilmu sosial. Penggunaan nilai ini bertujuan untuk membatasi risiko kesalahan maksimal dalam analisis data pada tingkat 5%.

Power (1β err prob), penelitian ini menggunakan penilaian *power* sebesar 0.80, karena akan menghasilkan yang lebih kuat dan sangat tinggi secara statistik dan akan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan (Kang, 2021). Nilai derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) dalam penelitian ini adalah 4. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan rumus uji *Chi-square*, yaitu $(\text{jumlah baris} - 1) \times (\text{jumlah kolom} - 1)$. Karena variabel *bullying* memiliki tiga kategori (rendah, sedang, tinggi) dan variabel perkembangan sosial emosional memiliki tiga kategori (normal, Ambang/*borderline*, abnormal), maka diperoleh nilai $df = (3 - 1) \times (3 - 1) = 4$.

Gambar 4. 1. Perhitungan *Sample* Aplikasi Menggunakan G.Power



Teknik Pengambilan *Sample* pada peneliti ini menggunakan teknik *Non-Probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu tidak semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, melainkan hanya *sample* tertentu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa jumlah *sample* yang diambil dari seluruh populasi tetap sesuai dengan jumlah populasi yang ada.

Melalui pengambilan sampel, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih tepat dan mewakili keadaan sebenarnya. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan pada siswa-siswi kelas X dan XI di SMK Daarul Fataa di Kecamatan Bojonggede Kabupaten bogor.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, berikut adalah Langkah-Langkah Pengambilan data data dan pengolahan data:

4.4.1. Pengambilan data

- 4.4.1.1. Peneliti bekerja sama dengan Sekolah SMK Daarul Fataa pada bulan April- Juni.
- 4.4.1.2. Sebelum pengambilan data, peneliti mengajukan izin untuk menggunakan kelas dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan pengisian kuesioner.
- 4.4.1.3. Pada tahap awal penelitian, peneliti menjelaskan pengertian *bullying* kepada siswa disetiap kelas, kemudian mengidentifikasi siswa yang pernah mengalami *bullying* sebagai calon responden penelitian.
- 4.4.1.4. Peneliti menjelaskan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi tentang proses penelitian yang akan berlangsung. *informed consent* dicantumkan pada bagian awal *google form* yang selanjutnya berisi kuesioner, namun peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, kerahasiaan data, serta hak responden untuk bersedia atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 4.4.1.5. Jika responden bersedia, maka responden dapat memulai mengisi kuesioner yang sudah disediakan yaitu *Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ)* dan *Strength dan Difficulties Questionnaire (SDQ)*.
- 4.4.1.6. Kuesioner yang sudah terkumpul dan terisi, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk menghormati hak siswa, dan menjamin keamanan data.
- 4.4.1.7. Selanjutnya, peneliti memberikan formulir *informed consent* kepada siswa untuk disampaikan kepada orang tua/wali murid

sebagai bentuk permohonan persetujuan keikutsertaan dalam penelitian. Formulir tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa orang tua/wali murid telah mengetahui tujuan dan prosedur penelitian serta memberikan izin kepada siswa untuk berpartisipasi sebagai responden.

4.4.2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses persiapan data dari setiap variabel penelitian agar siap dianalisis. Menurut (Nur & Saihu, 2024), tahapan ini berupa *editing*, *coding* dan tabulasi data. Pada tahap editing, peneliti akan memeriksa kembali seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan kelengkapan jawaban, kejelasan penulisan, serta kesesuaian data dengan kebutuhan penelitian. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai akan diperbaiki maupun tidak digunakan dalam proses pengolahan data.

Setelah proses *editing* selesai dilanjutkan *coding*, peneliti akan memberikan kode berupa angka pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan pada kuesioner. Pemberian kode dilakukan untuk mempermudah proses penginputan dan analisis data penelitian.

Tubulasi data, Data yang sudah diberikan kode kemudian dimasukkan dan disusun ke dalam bentuk tabel menggunakan program pengolahan data agar lebih rapi dan mudah dipahami, untuk memudahkan peneliti dalam melihat jumlah data, distribusi responden, serta hasil dari setiap variabel yang diteliti.

4.5. Tempat dan Waktu

4.5.1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Daarul Fataa, Kabupaten Bogor sebagai lokasi pengambilan data penelitian. Proses penelitian ini dimulai

dari tahap pengumpulan data hingga penyusunan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan. Kegiatan penelitian direncanakan berlangsung pada bulan April Hingga Juni 2026, menyesuaikan dengan kalender akademik yang telah ditentukan oleh pihak akademik.

4.5.2. Waktu

Tabel 4.1. Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Januari – Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal bab 1-4																								
Sidang proposal																								
Revisi proposal penelitian																								
Uji etik penelitian																								
Proses perizinan tempat penelitian																								
Pengumpulan data penelitian																								
Penyelesaian hasil penelitian																								
Finishing skripsi																								

Penyerahan laporan skripsi, bukti mengikuti sempro, bukti toefl																									
Ujian sidang skripsi																									
Revisi skripsi																									
Publikasi penelitian																									

4.6. Instrument Penelitian

4.6.1. Kuesioner Karakteristik Responden

Populasi yang digunakan yaitu siswa SMK Daarul Fataa yang memiliki pengalaman *bullying*, memiliki berbagai macam karakteristik yaitu: kelas, usia, dan jenis kelamin. Kelas, merupakan sekelompok siswa yang bertemu secara teratur untuk mempelajari mata pelajaran yang sama, atau periode dimana kelompok tersebut bertemu. Usia, merupakan lamanya waktu hidup responden dari lahir sampai sekarang. Jenis kelamin, perbedaan biologis antara laki laki dan perempuan karena faktor genetik.

4.6.2. Kuesioner *Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ)*

Pengukuran pengalaman *bullying* dapat dilakukan dengan kuesioner OBVQ (*Olweus Bully/Victim Questionnaire*). Kuesioner ini terdiri dari 23 pertanyaan tentang berbagai aspek seperti *bullying* fisik, verbal, relasional, dan *cyberbullying* yang sudah disiapkan oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden dengan jawaban yang sudah disediakan.

Responden dapat memilih jawaban tidak pernah, jarang, kadang-kadang dan sering, (point 1 untuk jawaban tidak pernah), (point 2 untuk jawaban jarang), (point 3 untuk jawaban kadang-kadang) dan (point 4 untuk jawaban sering), jawaban yang sudah diisi kemudian dijumlahkan, sehingga didapatkan jika skor didapatkan (23-45) maka termasuk korban *bullying* rendah, apabila skor (46-68) maka termasuk korban *bullying* sedang, dan apabila skor (69-92) maka termasuk korban *bullying* tinggi. Skala kuesioner ini 1-92 point.

Instrumen kuesioner direvisi menjadi *Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ-R)* oleh Goncalves et al., (2016) untuk mengukur perilaku *bullying* pada remaja, kemudian diadaptasi Bahasa dan Kultur Indonesia oleh Nurisana (2017). Kuesioner ini telah di uji kepada 358 siswa SMP dengan nilai uji validitas sebesar 0,340 sampai dengan 0.673

pada $p < 0,05$ dan nilai uji reliabilitas sebesar 0,893. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melibatkan 49 responden sebagai sampel uji coba, untuk memastikan kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian utama. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian OBVQ selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 6.

4.6.3 Kuesioner *Strength and Difficulties Questionnaire (SDQ)*

Pengukuran perkembangan sosial emosional menggunakan kuesioner *Strength and Difficulties Questionnaire*. Kuesioner ini terdiri atas 25 butir pertanyaan yang mencakup lima subskala, yaitu gejala emosional, masalah perilaku, hiperaktivitas, masalah hubungan teman sebaya, dan perilaku prososial.

Seluruh butir SDQ diberikan kepada responden. Namun, analisis variabel perkembangan sosial emosional hanya menggunakan skor Total *Difficulties*, yang diperoleh dari empat subskala, yaitu gejala emosional, masalah perilaku, hiperaktivitas, dan masalah hubungan teman sebaya. Subskala perilaku prososial tidak digunakan dalam analisis karena bukan merupakan fokus variabel pada penelitian ini.

Responden dapat memilih jawaban tidak benar, agak benar, dan selalu benar sebagai tanggapan mereka dalam mengisi kuesioner. Pernyataan Negatif (tidak benar = 0, agak benar = 1, sering = 2). Pernyataan positif (tidak benar = 2, agak benar = 1, sering = 0), jawaban yang sudah diisi kemudian di jumlahkan untuk mendapatkan total skor. Semakin tinggi angka skor, menunjukkan semakin abnormal dalam perkembangan sosial emosionalnya, Skala kuesioner ini 0-50 point.

Instrumen dalam penelitian ini pertama kali dikembangkan oleh Goodman (1997) untuk mengukur emosional, masalah perilaku, hiperaktifitas, masalah teman sebaya, dan perilaku prososial. Kuesioner SDQ telah melalui proses adaptasi Bahasa dan Kultur Indonesia oleh widyastuti, et al (2023).

Kuesioner ini telah di uji reliabilitas dengan Teknik *Alpha Crombach* menghasilkan 0,675 pada aspek kekuatan dan 0,705 pada aspek kesulitan. Uji validitas menunjukkan nilai 0,391-0,503. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melibatkan 49 responden sebagai sampel uji coba, untuk memastikan kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian utama. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian OBVQ selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 6.

4.7. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan Analisa data peneliti ini mempergunakan piranti lunak SPSS versi 20 agar hasil analisis yang diperoleh lebih akurat.

4.7.1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan jika yang dianalisis hanya satu jenis variabel (Sarwono & Handayani, 2021). Maksudnya bukan hanya ada satu data, tetapi hanya satu tipe variabel saja, tanpa adanya variabel bebas dan variabel terikat seperti: kelas, usia, dan jenis kelamin. Uji statistik yang digunakan yaitu mean, SD, min-max.

Tabel 4.2. Analisis Univariat

Variabel	Jenis Variabel	Uji Statistik
Kelas	Nominal	Distribusi Frekuensi, Presentase
Usia	Rasio	Mean, SD, Min-Max
Jenis Kelamin	Nominal	Distribusi Frekuensi, Presentase
Pengalaman <i>Bullying</i>	Ordinal	Distribusi Frekuensi, Presentase
Sosial Emosional Siswa	Ordinal	Distribusi Frekuensi, Presentase

4.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu pengalaman korban *bullying* dengan variabel dependen yaitu perkembangan sosial emosional. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* sebagai uji awal karena kedua variabel telah dikategorikan dalam bentuk data kategorik.

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan 3 sel (33,3%) yang memiliki nilai expected count kurang dari 5, sehingga asumsi uji *Chi-Square* tidak terpenuhi. Oleh karena itu, analisis hubungan diinterpretasikan menggunakan *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternatif.

Tabel 4.3 Analisis Bivariat

Variabel	Jenis Variabel	Uji Statistik
Korban <i>bullying</i>	Ordinal	<i>Fisher's Exact Test</i>
Perkembangan sosial emosional	Ordinal	<i>Fisher's Exact Test</i>

4.8 Etika Penelitian

Menurut Putra, Jailani & Nasution (2023), Beberapa prinsip dasar dalam etika penelitian antara lain sebagai berikut :

4.8.1. *Respect and appreciate*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum pengambilan data dilakukan. Peneliti juga akan memberikan kesempatan kepada responden untuk menentukan kesediaannya mengikuti penelitian tanpa adanya paksaan. Responden yang bersedia mengikuti penelitian akan diminta menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan keikutsertaan dalam penelitian

4.8.2. *Privacy and Confidentiality*

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data responden selama proses penelitian berlangsung. Identitas responden tidak dicantumkan dalam laporan penelitian, melainkan diganti dengan kode atau inisial. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin responden.

4.8.3. *Justice*

Peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil tanpa adanya diskriminasi. Setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Peneliti juga mempertimbangkan secara seimbang antara manfaat yang diperoleh dan risiko yang mungkin timbul selama penelitian berlangsung

4.8.4. *Beneficence dan Non-Maleficence*

Peneliti ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan manfaat serta meminimalkan risiko bagi responden. Peneliti memastikan seluruh prosedur tidak menimbulkan dampak fisik, psikologis, maupun sosial. Responden berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi, sehingga keselamatan dan kesejahteraan responden tetap menjadi prioritas utama.